



[Bahasa Inggris] | [Indonesian]

THE THIRD PROJECT STEERING COMMITTEE MEETING
ITTO Program PD 519/08 Rev.1 (F)

Tropical Forest Conservation for REDD+ in Meru Betiri National Park, Indonesia

Bogor, 29 December 2011

Third Project Steering Committee Meeting of PD 519/08 Rev.1 (F): “Tropical Forest Conservation for Reducing Emissions from Deforestation and Enhancing Carbon Stocks in Meru Betiri National Park, Indonesia”

The third PSC meeting of ITTO PD 519/08 Rev.1 (F) was held in IPB Convention Center, Bogor, on 29 December 2011. The meeting was started by welcoming remark by the Director of the Center for Climate Change and Policy Research and Development, Dr. Kirsfianti Linda Ginoiga. The PSC meeting was then chaired by Director General of Forestry Research and Development Agency (FORDA), Dr. Tachrir Fathoni. He thanked and welcomed all PSC members or their representative and other participants. In particular he thanked Dr Hwan Ok Ma, from ITTO.

Director General of FORDA in his remark, outlined the purpose of the meeting by highlighting the importance to evaluate the second year progress of the program and providing guidance in achieving more effective results of the program. He expressed deep appreciation to ITTO for close cooperation with FORDA of the Ministry of Forestry, Indonesia, through various activities including improvement of Indonesia's capacity to deal with climate change issue especially related to REDD+.

Dr. Hwan Ok Ma from ITTO expressed his concern regarding conservation of tropical forest through REDD+. He noted that REDD+ in National Park is important to conserve biodiversity and also to increase livelihood of community around national park. Dr. Ma emphasized the project's high priority to review available standards and methodologies. He also added that there is a need for the project to contribute to the advancement of REDD+ international negotiation in particular the role of conservation in terms of methodologies and funding mechanisms in which he hoped that the conservation of carbon and biodiversity in national parks will benefit from a global fund such as Green Climate Fund which will be established based on the outcomes of COP 17 of UNFCCC.

Mr Ari Wibowo, Project Coordinator, presented a progress report detailing the implementation of the project in 2011 for both technical and financial aspects. He also mentioned administrative works, presentation, meeting, workshops, seminars, and site visits during the year 2011 related to demonstration activities of REDD+ in Indonesia. Mr. Ari Wibowo also made a presentation of Review on Methodology of Voluntary Carbon Standards for Application of REDD+ Project in Meru Betiri National Park. The Committee appreciated the current progress of the project and recognized the various important work by the project team and collaborators in 2011. Project collaborators further made several presentations on the progress of implementing their activities in the meeting. The Committee made comments and suggestions for the outcomes of various collaborators, and expected for better achievement for the next year activities. Mr. Ari Wibowo also presented YPO 2012 and its associated budget that cover activities and output to be achieved.

Third Project Steering Committee Meeting of PD 519/08 Rev.1 (F): “Tropical Forest Conservation for Reducing Emissions from Deforestation and Enhancing Carbon Stocks in Meru Betiri National Park, Indonesia”

Pertemuan PSC ketiga program ITTO PD 519/08 Rev. 1 (F) dilaksanakan di IPB Convention Center, Bogor, pada 29 Desember 2011. Pertemuan tersebut dibuka oleh Kepala Pusat Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan, Dr. Kirsfianti Linda Ginoiga, dan dipimpin oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Dr. Tachrir Fathoni. Beliau berterima kasih dan menyambut semua anggota PSC atau perwakilan dan peserta lainnya, terutama Dr Hwan Ok Ma dari ITTO.

Kepala Badan Litbang Kehutanan menggariskan tujuan dari pertemuan ini dengan mengedepankan pentingnya evaluasi kemajuan tahun kedua program ini dan memberikan pengarahannya untuk mencapai hasil yang lebih efektif dari program. Kepala Badan mengungkapkan apresiasi mendalam kepada ITTO untuk kerjasamanya dengan Litbang, Kementerian Kehutanan, Indonesia, melalui berbagai kegiatan termasuk kemajuan kapasitas Indonesia untuk mengatasi isu perubahan iklim terutama kaitannya dengan REDD+.

Dr Hwan Ok Ma dari ITTO mengungkapkan perhatiannya terkait konservasi hutan tropis melalui REDD+. Beliau memberikan catatan bahwa REDD+ di Taman Nasional penting untuk mempertahankan keanekaragaman hayati dan juga untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat sekitar taman nasional. Dr. Ma menekankan prioritas utama proyek adalah untuk meninjau standar dan metodologi yang tersedia. Dr. Ma juga menambahkan perlunya kontribusi proyek bagi kemajuan bernegosiasi terkait REDD+ secara Internasional khususnya konservasi dalam hal metodologi dan mekanisme pendanaan yang diharapkan bahwa konservasi karbon dan keanekaragaman hayati di taman nasional akan mendapatkan keuntungan dari pendanaan global seperti dari Green Climate Fund yang akan dibentuk berdasarkan hasil UNFCCC COP 17.

Ari Wibowo, sebagai koordinator proyek mempresentasikan secara rinci kemajuan pelaksanaan proyek selama tahun 2011 baik aspek teknik dan keuangan. Ari Wibowo menjelaskan pekerjaan administrasi, presentasi, pertemuan, lokakarya, seminar dan kunjungan lapang selama tahun 2011 terkait kegiatan demonstrasi REDD+ di Indonesia. Koordinator Proyek juga mempresentasikan kegiatan *Review on Methodology of Voluntary Carbon Standards for Application of REDD+* di Taman Nasional Meru Betiri. Komite memberikan apresiasi terhadap perkembangan proyek saat ini dan menyadari berbagai pekerjaan penting dari tim proyek dan kolaborator pada tahun 2011. Selanjutnya kolaborator proyek mempresentasikan perkembangan pencapaian dari kegiatan masing-masing pada saat pertemuan. Komite menyampaikan pendapat dan saran untuk hasil kegiatan oleh berbagai kolaborator dan mengharapkan pencapaian yang lebih baik untuk kegiatan di tahun yang akan datang. Koordinator proyek juga mempresentasikan rencana kerja tahun YPO 2012 dan keuangan yang juga meliputi kegiatan dan hasil yang akan dicapai.

The Committee made recommendations as follows:

1. Endorse the progress report covering the year 2011
2. Endorse the Yearly Plan for Operation for 2012 with some amendments
3. Welcome the publication of the technical reports and make sure good quality of the reports
4. Facilitate the process of receiving a permit for DA of REDD+ in MBNP from the Minister of Forestry. A letter of DG of FORDA is encouraged to submit to the Ministry of Forestry
5. Further review the methodologies which can be considered for the MBNP for the assessment of reducing emissions from deforestation and forest degradation and enhancing carbon stocks in degraded forests (i.e. around 4,000 ha in MBNP) before the preparation of PDD
6. Develop guidance for the development of REDD+ activities in national parks in Indonesia – technical reports are encouraged to prepare guidelines for MRV systems for carbon stocks, biodiversity and social safeguards in national parks/conservation forests.
7. Develop strategies to strengthen the sustainability (exit strategy) of the project after its completion in order to the continued/further use of project results
8. Make consultation with ITTO on the appointment of consultants to implement the project activities
9. Continue the enhancement of the dissemination efforts of project outcomes with good publication and through various homepages of national REDD+, REDDI-FORDA, MoF, Meru Betiri National Park and 7&i. Circulate a monthly project info note to interested parties in the country by electronically
10. Prepare a project video (about 20 min) to compile main project activities to enhance the project visibility by including interviews with key stakeholders – high officials of the Ministry of Forestry and local governments, MBNP and local farmers
11. Make sure the collection of baseline data of social-economic situations of the target local communities associated MNBP and analyse them in conjunction with the indicators of the logical framework matrix in the project document
12. Submit the financial audit report covering the financial year 2011 by the end of March 2012 in accordance with the ITTO guidelines
13. Next PSC meeting will be conducted in June 2012.

Rekomendasi dari para komite adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan laporan kemajuan kegiatan tahun 2011
2. Mengesahkan rencana operasional tahunan untuk 2012 dengan beberapa perubahan
3. Menyetujui publikasi dari laporan teknis dan menyakinkan kualitas dari laporan tersebut
4. Memfasilitasi proses perizinan kegiatan percontohan REDD+ di TNMB dari kementerian kehutanan. Surat pengajuan dari Kabadan untuk memasukan ke kementerian kehutanan
5. Meninjau lebih jauh metodologi yang dapat dipertimbangkan untuk kegiatan di TNMB untuk penilaian pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan dan meningkatkan cadangan karbon di hutan yang rusak (yakni sekitar 4.000 ha di TNMB) sebelum penyusunan PDD
6. Menyiapkan panduan untuk pengembangan kegiatan REDD+ di taman nasional di Indonesia - laporan teknis agar disiapkan untuk menjadi pedoman sistem MRV stok karbon, keanekaragaman hayati dan perlindungan sosial di taman nasional / hutan konservasi.
7. Mengembangkan strategi penyelesaian untuk memperkuat keberlanjutan (*exit strategy*) dari proyek setelah selesai, dalam rangka meneruskan/ melanjutkan hasil proyek
8. Malakukan konsultasi dengan ITTO atas penunjukan konsultan untuk melaksanakan kegiatan proyek
9. Melanjutkan peningkatan upaya penyebaran hasil proyek dengan publikasi yang baik dan melalui berbagai homepage REDD+ nasional, REDDI-FORDA, MoF, Taman Nasional Meru Betiri dan 7&i. Mengedarkan catatan info proyek bulanan ke berbagai pihak secara elektronik
10. Menyiapkan video proyek (sekitar 20 menit) untuk menggabungkan kegiatan utama proyek guna meningkatkan visibilitas proyek dengan memasukkan wawancara dengan para stakeholder - pejabat tinggi dari Kementerian Kehutanan dan pemerintah daerah, TNMB dan masyarakat lokal
11. Memastikan pengumpulan data dasar situasi sosial-ekonomi dengan sasaran masyarakat lokal yang terkait TNMB dan menganalisis mereka dalam hubungannya dengan indikator dari matriks kerangka kerja logis dalam dokumen proyek
12. Menyerahkan laporan audit keuangan yang mencakup tahun finansial 2011 pada akhir Maret 2012 sesuai dengan pedoman ITTO
13. Pertemuan PSC berikutnya akan dilakukan pada bulan Juni 2012.



Figure The third PSC meeting on 29 December 2011, in IPB Convention Center, Bogor
[Gambar Pertemuan ketiga PSC tanggal 29 Desember 2011 di IPB Convention Center, Bogor]

For further information, please contact:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
 At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 At Indonesian Tropical Institute,
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
 At Meru Betiri National Park, and
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
 Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 Lembaga Alam Tropika Indonesia
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
 Taman Nasional Meru Betiri, dan
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

